

HUBUNGAN POSTUR KERJA DAN FREKUENSI MENGAYUN DENGAN KELUHAN ANGGOTA TUBUH BAGIAN ATAS PADA PENAMBANG PASIR TRADISIONAL DI KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG

PADANG PURWOSUSILO – 25010111130085

(2015 - Skripsi)

Musculoskeletal disorders merupakan suatu gejala yang berkaitan dengan otot, tendon, ligamen, kartilago, sistem syaraf, tulang dan pembuluh darah. Faktor faktor penyebab terjadinya MSDs adalah postur kerja yang janggal, gerakan berulang yang terlalu sering dan masa kerja yang lama sehingga akan menimbulkan keluhan pada otot skeletal yang nantinya akan berdampak pada turunnya produktivitas kerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan postur kerja dan frekuensi mengayun dengan keluhan pada anggota tubuh bagian atas penambang pasir tradisional di kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Keluhan *musculoskeletal disorders* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pemetaan *nordic body map*. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan total sampling dari seluruh populasi pekerja di penambangan pasir tradisional dengan jumlah 38 pekerja. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada anggota tubuh bagian atas (p-value 0,04) serta tidak ada hubungan antara frekuensi mengayun dengan keluhan *musculoskeletal disorders* pada anggota tubuh bagian atas (p-value 0,1). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan salah satu variabel yaitu Postur kerja dengan keluhan *musculoskeletal disorders*. Peneliti juga menyarankan pada penambang pasir tradisional untuk melakukan peregangan sebelum dan disela sela pekerjaannya agar meningkatkan tingkat kelenturan otot sehingga mengurangi potensi mengalami *musculoskeletal disorders*.

Kata Kunci: *Musculoskeletal disorders, Anggota Tubuh Bagian Atas, Penambang Pasir Tradisional*